

William Marrion Branham

Utusan

Tetapi pada hari-hari dari suara malaikat ketujuh...

Wahyu 10:7

DAFTAR ISI

- 1 SEORANG NABI?
- 6 JANJI AKAN SEORANG NABI
DI AKHIR ZAMAN
- 11 PERMULAAN
- 15 MASA MUDA
- 29 TIANG API
- 36 RAHASIA-RAHASIA DISINGKAPKAN
- 40 REFERENSI

Voice Of God Recordings, Inc. adalah sebuah pelayanan inter-denominasi yang didedikasikan untuk pemajuan Injil Tuhan Yesus Kristus. Doa kami adalah agar buku kecil ini menjadi berkat bagi Anda dan memberikan kepada Anda pengertian yang lebih baik mengenai waktu yang sudah larut ini di mana kita sedang hidup.

SEORANG NABI?

Dalam Alkitab, Allah selalu menyampaikan Pesan-Nya kepada orang-orang di dunia melalui nabi di zaman itu. Ia berbicara kepada Musa melalui semak duri yang menyala dan memberikan kepadanya amanat untuk memimpin orang Ibrani ke luar dari Mesir. Tiang Api yang dapat dilihat dan tanda-tanda lain diberikan untuk membuktikan pelayanannya. Yohanes Pembaptis membawa sebuah pesan untuk mempersiapkan dunia bagi Mesias yang akan datang. Ketika sedang membaptis Tuhan Yesus di Sungai Yordan, sebuah Suara dari Sorga meneguhkan amanat bagi Yohanes untuk memperkenalkan Anak Domba Allah, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.” Bertahun-tahun kemudian, Suara Tuhan terdengar lagi berbicara kepada seorang nabi ketika Ia berbicara kepada Paulus melalui sebuah Cahaya yang membutakan, dan kemudian memberikan amanat kepadanya untuk mengatur gereja-gereja. Di dalam seluruh Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, Allah tidak pernah berbicara kepada umat-Nya melalui sistem denominasi atau organisasi keagamaan. Ia selalu berbicara kepada manusia melalui satu orang: nabi-Nya. Dan Ia membuktikan kebenaran nabi-nabi ini dengan tanda-tanda supernatural.

Tetapi bagaimana dengan hari ini? Apakah Allah masih menyatakan Firman-Nya kepada nabi-nabi? Apakah masih ada tanda-tanda supernatural? Akankah Allah mengirim seorang nabi zaman-modern ke dalam dunia? Jawaban yang pasti adalah,

“Ya!”

Tetapi bagaimana kita akan tahu ketika seorang nabi muncul? Ia akan seperti apa? Bagaimana ia akan bertindak? Tanda apa yang akan ia berikan kepada kita? Ayat-ayat Kitab Suci apa yang akan ia genapi?

Nabi-nabi zaman dahulu adalah hamba-hamba Allah yang gagah berani, dan tidak takut untuk berdiri menentang organisasi-organisasi keagamaan. Pada kenyataannya, mereka sudah hampir selalu dicerca oleh para pendeta. Elia menantang organisasi-organisasi keagamaan di zamannya, menanyakan mereka apakah Allah akan mengindahkan persembahan mereka, atau persembahan Elia. Mereka bersorak. Mereka bernubuat. Mereka melompat di atas mezbah. Mereka menoreh-noreh diri mereka dengan pisau. Tetapi Allah tidak mendengarkan mereka. Elia memandang ke atas ke Sorga dan berkata, "Pada hari ini biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu, dan bahwa atas Firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini." Lalu ia menurunkan api dari Sorga untuk menghanguskan persembahan itu. Nabi Mikha berdiri menghadapi Raja Israel, dan semua imam itu, ketika ia menegur Imam Besar Zedekia karena menubuatkan sebuah dusta. Imam Besar itu menampar mukanya dan Raja memenjarakan dia karena mengatakan kebenaran. Bahkan Tuhan Yesus begitu dibenci oleh organisasi-organisasi keagamaan di zaman-Nya sehingga mereka menyalibkan Dia bersama penjahat-penjahat yang paling keji. Jika sejarah itu benar, seorang nabi akan dibenci oleh sistem denominasi modern, dan ia akan dicap sebagai seorang bidat, nabi palsu, atau yang lebih buruk lagi. Tetapi Allah akan berdiri dengan hamba-Nya.

Jika ada seorang nabi di zaman modern ini, bagaimana ia akan diterima oleh Gereja Katolik?

Gereja Baptis? Gereja Lutheran? Denominasi yang mana pun?

Tuhan Yesus memberi amanat kepada semua orang yang percaya kepada-Nya: *“Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.”* (Markus 16:17-18). Apakah Ayat Kitab Suci ini masih berlaku hari ini? Jika itu tidak berlaku, kapan Firman Tuhan itu menjadi kedaluwarsa? Di seluruh Alkitab, nabi-nabi mampu untuk menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, dan mengadakan berbagai mujizat. Musa menaruh ular tembaga di hadapan orang Israel untuk menyembuhkan mereka dari gigitan ular-ular yang berbisa (Bilangan 21:9). Naaman, seorang Siria yang berkuasa, datang kepada Elisa untuk disembuhkan dari kusta (2 Raja-raja 5:9). Ketika seorang anak muda jatuh dari jendela atas hingga mati, rasul Paulus mendekati dia dan menghidupkan kembali tubuh yang sudah mati itu (Kis. 20:10). Kita hanya memiliki catatan sekitar 3½ tahun dari kehidupan Tuhan Yesus kita, tetapi selama beberapa tahun yang singkat itu, Ia selalu menyembuhkan orang sakit. Orang buta dicelikkan. Orang kusta disembuhkan. Orang tuli menerima pendengaran mereka. Orang timpang berjalan. Segala penyakit disembuhkan (Matius 4:23).

Allah juga meneguhkan nabi-nabinya dengan cara lain selain kesembuhan. Bahkan rahasia-rahasia yang paling dijaga di dalam hati diberitahukan kepada hamba-hamba Allah ini. Raja Nebukadnezar mendapat sebuah

mimpi yang menggelisahkan, tetapi ia tidak ingat apa itu. Nabi Daniel memberi tahu kepada raja itu mimpi dan nubuat yang menyertainya sekaligus (Daniel 2:28). Tidak ada yang tersembunyi dari Salomo ketika Ratu Syeba datang ke hadapannya. Salomo begitu dipenuhi dengan Roh sehingga ia memberi tahu kepadanya pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam hati ratu itu *sebelum* ia menanyakannya (1 Raja-Raja 10:3). Elisa memberi tahu kepada Raja Israel semua rencana Raja Siria, bahkan perkataan pribadi yang diucapkan di kamar tidurnya (2 Raja-Raja 6:12).

Melalui tindakan-tindakan-Nya sendiri, Tuhan Yesus sering kali memperlihatkan bahwa Roh yang mengetahui rahasia di hati ini adalah Roh Kristus. Ia mengetahui sifat Natanael ketika Ia berkata, "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!" dan Yesus melanjutkan dengan memberi tahu Natanael di mana ia berada sebelumnya ketika Filipus menceritakan kepadanya tentang Mesias (Yohanes 1:48). Ketika Natanael melihat bahwa Yesus mengetahui isi hatinya, ia langsung mengenali Dia sebagai Kristus. Pertama kali Yesus melihat Petrus, Ia memberi tahu kepadanya nama dari ayahnya, Yunus (Yohanes 1:42). Kemudian Petrus meninggalkan segalanya dan mengikuti Yesus selama sisa hidupnya. Yesus bertemu dengan perempuan Samaria di sumur itu dan memberi tahu dia tentang dosa-dosanya di masa lalu. Kata-kata pertamanya adalah, "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa engkau seorang nabi" (Yohanes 4:19). Ketiga orang tersebut berasal dari jalan kehidupan yang berbeda, namun mereka langsung mengenali Yesus ketika Ia memperlihatkan karunia untuk mengetahui rahasia di hati itu.

Apakah karunia ini lenyap ketika halaman terakhir dari Alkitab ditulis? Jika mujizat-mujizat ini dengan

begitu jelas ditulis di dalam Alkitab, di manakah mujizat-mujizat itu hari ini? Seorang nabi zaman-modern pasti akan dibuktikan dengan mujizat-mujizat.

Apakah Allah telah melupakan umat-Nya? Apakah Ia masih sanggup untuk menyembuhkan orang sakit? Apakah Ia masih berbicara kepada kita melalui nabi-nabi-Nya? Adakah di antara nabi-nabi itu yang telah melihat zaman ini sebelumnya?

Adakah nubuat-nubuat yang masih harus digenapi?

JANJI AKAN SEORANG NABI DI AKHIR ZAMAN

Kata-kata terakhir yang tertulis dalam Perjanjian Lama memberikan janji ini: **“Sesungguhnya, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya, dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya, supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.”** (Mal. 4:5-6)

Hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu masih akan datang, maka kita seharusnya dengan sungguh-sungguh mencari nabi Elia itu. Di dalam Alkitab, nabi tidak datang kepada organisasi-organisasi agama arus utama. Mereka datang kepada beberapa orang yang terpilih. Bayangkan jika nabi dari Maleakhi 4 telah datang, dan ia tidak dikenali. Bagaimana kalau ia itu sama seperti nabi-nabi di zaman dahulu, dan hanya sedikit orang yang mengenali dia? Jika nabi ini akan kembali di akhir zaman, bagaimana kita akan mengenali dia? Jawabannya dapat dilihat dengan jelas di dalam Kitab Suci. Ia akan memiliki sifat seorang nabi. Ia akan mengetahui rahasia di hati. Ia akan mengadakan mujizat-mujizat. Organisasi-organisasi agama akan berusaha menjelekkan dia. Tetapi akan ada beberapa orang yang terpilih yang mengenali dia sebagai utusan yang sudah dijanjikan untuk zaman ini.

Bagaimana kita akan tahu ketika Elia kembali? Ciri-ciri apa yang akan ia perlihatkan agar kita dapat mengenali dia?

Elia adalah seorang laki-laki padang gurun. Tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar menyertai

pelayanannya. Ia berkhotbah menentang kejahatan-kejahatan di zamannya. Secara khusus ia berkhotbah menentang kebejatan moral Ratu Izebel. Ketika Elia diangkat ke Sorga dengan kereta berapi, rohnya turun ke atas Elisa. Kemudian tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar menandai pelayanan Elisa, dan ia juga berkhotbah menentang dosa-dosa dunia. Kedua nabi itu berdiri sendirian menentang organisasi-organisasi agama di zaman itu. Beratus-ratus tahun kemudian, roh yang sama kembali ke bumi di dalam Yohanes Pembaptis. Nabi Maleakhi telah menubuatkan bahwa Elia akan kembali untuk memperkenalkan Tuhan: *“Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku...”* (Maleakhi 3:1). Yohanes Pembaptis adalah seperti yang diharapkan ketika ia menyerukan pertobatan di antara anak-anak Allah. Sama seperti Elia, ia berkhotbah menentang raja dan organisasi-organisasi agama modern. Tuhan Yesus menegaskan bahwa Yohanes Pembaptis adalah nabi dari Maleakhi 3 dalam Kitab Matius (11:10): *“Karena tentang dia ada tertulis: Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.”* Lukas 1:17 berkata bahwa roh Elia akan ada di dalam Yohanes Pembaptis, *“Dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya.”* Tetapi perhatikan bahwa bagian kedua dari Maleakhi 4 masih belum digenapi: *“...dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.”* Bagian Kitab Suci itu akan terjadi sebelum Kedatangan Kristus Yang Kedua.

Dua ribu tahun sesudah Yohanes Pembaptis, inilah waktunya lagi bagi roh Elia untuk kembali ke bumi.

Hari itu telah datang! Di zaman ini, kita telah melihat roh Elia kembali. Ia telah menentang sistem denominasi modern. Ia berdiri menentang dosa-dosa dunia. Ia telah memperlihatkan tanda dan keajaiban yang tidak terhitung jumlahnya. Ia telah mengkhotbahkan Alkitab kata-demi-kata dari Kejadian sampai Wahyu. Nabi dari Maleakhi 4 telah datang seperti yang telah dijanjikan, dan ia membawa sebuah Pesan dari Takhta Allah Yang Mahakuasa. Nama nabi itu adalah **William Marrion Branham**. Kami memanggilnya “Saudara Branham.”

“William Branham, orang yang saya kasihi dan percayai sebagai seorang nabi Allah.” Oral Roberts, penginjil yang ternama di dunia dan pendiri Universitas Oral Roberts.

“William Branham datang kepada kita sebagai nabi Allah dan memperlihatkan kepada kita di abad kedua puluh hal-hal yang persis sama dengan yang telah diperlihatkan kepada kita di dalam Injil...Allah telah melawat umat-Nya, sebab seorang nabi yang besar telah bangkit di tengah-tengah kita.” Dr. T.L. Osborn, penginjil Pentakosta dan penulis ulung.

“Sebelum berdoa bagi seseorang, ia akan memberikan hal-hal yang akurat mengenai penyakit orang itu, dan juga berbagai hal tentang kehidupan mereka – kota asal mereka, kegiatan, tindakan – bahkan hingga jauh ke masa kanak-kanak mereka. Branham tidak pernah sekalipun membuat kesalahan dalam berkata-kata dengan pengetahuan sepanjang tahun-tahun saya bersama dengannya. Itu mencakup, dalam kaitannya dengan saya, beribu-ribu hal.” Ern Baxter, penginjil, manajer untuk Kampanye Branham selama tujuh tahun, dan salah satu pemimpin yang mula-mula dari Gerakan Gereja Baru Inggris.

Tidak pernah sejak Tuhan Yesus Kristus berjalan di muka bumi ada seorang manusia yang telah mempengaruhi

dunia dengan cara yang begitu besar. Dari permulaan yang sederhana di sebuah pondok berkamar satu di perbukitan Kentucky, sampai ke Amarillo Texas di mana Tuhan membawa dia pulang ke Rumah, hidupnya selalu ditandai dengan peristiwa-peristiwa supernatural. Atas petunjuk dari Malaikat Tuhan di tahun 1946, pelayanan Saudara Branham telah menghasilkan sebuah percikan yang telah menyalakan sebuah periode kebangunan rohani kesembuhan yang besar yang telah melanda seluruh Amerika dan seluruh dunia. Sampai hari ini, ia diakui oleh para ahli sejarah Kristen sebagai “bapak” dan “pelopor” dari kebangunan rohani kesembuhan di tahun 1950-an yang telah mengubah Gereja Pentakosta dan yang akhirnya membangkitkan gerakan Karismatik, yang hari ini mempengaruhi hampir setiap denominasi Protestan. Biar bagaimanapun, tepat seperti yang diduga, denominasi-denominasi itu mengabaikan ajarannya dan membantah amanatnya.

Ke mana pun ia pergi, Allah membuktikan bahwa Saudara Branham adalah nabi bagi generasi ini. Seperti Ayub, Tuhan berbicara kepadanya dari dalam badai. Seperti Musa, Tiang Api itu terlihat memimpin dia. Seperti Mikha, ia dicerca oleh kaum pendeta. Seperti Elia, ia adalah seorang laki-laki padang gurun. Seperti Yeremia, ia ditugaskan oleh seorang Malaikat. Seperti Daniel, ia melihat penglihatan tentang masa depan. Seperti Tuhan Yesus, ia mengetahui rahasia di hati. Dan seperti Paulus, ia menyembuhkan orang sakit.

Tuhan sekali lagi telah melawat umat-Nya melalui seorang nabi. Di masa yang paling gelap dalam sejarah, di mana moralitas sudah terperosok ke kedalaman yang belum pernah dilihat sebelumnya dan senjata-senjata pemusnah massal tampak membayangi di kaki langit, seorang pria yang rendah hati telah diutus dari hadirat

Allah untuk menyerukan pertobatan kepada umat manusia yang sedang sekarat.

Yohanes, murid yang dikasihi, menulis tentang Tuhan Yesus:

Dan masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu per satu, maka agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu. Amin. (Yohanes 21:25)

Hal yang sama dapat dikatakan mengenai kehidupan Saudara Branham. Ada lebih dari 1.200 khotbah yang direkam dalam kaset bersama ribuan kisah tentang kehidupan dari pria pemberani ini. Namun kami masih terus mendengar kesaksian-kesaksian baru mengenai pengaruhnya pada kehidupan berjuta-juta orang. Buku kecil ini tidak akan menggores permukaan dari pengaruh hamba Allah ini pada dunia.

PERMULAAN

“Ketika saya dilahirkan di sebuah pondok kecil di Kentucky sana, Malaikat Tuhan masuk lewat jendela dan berdiri di sana. Di sana ada sebuah Tiang Api.”

Fajar baru mulai menembus kegelapan langit April yang sejuk. Jendela kayu, yang kecil itu dibuka ke atas supaya sinar pagi bisa masuk ke dalam pondok kecil yang berkamar satu itu. Seekor burung robin yang berdiri dekat jendela tampaknya sangat gembira pagi ini dan sedang bernyanyi dengan sekeras-kerasnya. Di dalam pondok itu, Charles Branham yang masih muda memasukkan tangannya ke dalam baju kerja overalnya yang baru dan memandang kepada istrinya yang berumur 15 tahun. “Kita akan menamakan dia William,” kata si ayah.

Sebuah Cahaya supernatural masuk melalui jendela. Cahaya itu bergerak melewati ruangan dan melayang-layang di atas tempat tidur di mana bayi itu baru saja dilahirkan. Ini adalah Cahaya yang sama yang membawa orang Ibrani ke luar dari Mesir. Ini adalah Cahaya yang sama yang menemui Paulus dalam perjalanannya menuju Damsyik. Dan Ia akan bergerak terus untuk memimpin bayi kecil ini untuk memanggil Mempelai Wanita Kristus ke luar dari dunia. Cahaya itu tidak lain dari pada Malaikat Tuhan, Tiang Api; dan sekali lagi Ia telah menampakkan diri kepada manusia.

Dan di dalam sana, di dalam pondok kayu yang kecil ini, pagi itu pada tanggal 6 April, bidan itu membuka jendela supaya cahaya dapat bersinar ke dalam agar Mama dan Papa dapat melihat saya itu seperti siapa. Lalu sebuah Cahaya yang kira-kira seukuran bantal datang berputar-putar melewati jendela. Cahaya itu berputar-



Tempat kelahiran William Branham, Burkesville, KY.

putar mengelilingi tempat di mana saya berada, dan turun ke atas tempat tidur. Beberapa orang pegunungan berdiri di sana. Mereka menangis.

Rumah yang sederhana itu berada di perbukitan sebelah selatan Kentucky, dekat kota kecil Burkesville. Itu tanggal 6 April 1909. Itu adalah bayi pertama dari sepuluh anak yang akan dilahirkan bagi Charles dan Ella Branham.

Tidak lama berlalu sebelum Malaikat Tuhan mengunjungi William Branham muda lagi.

Ketika ia masih kanak-kanak, Malaikat itu pertama kali berbicara kepadanya, mengatakan bahwa ia akan tinggal dekat sebuah kota yang bernama New Albany. Ia masuk ke dalam rumah dan memberi tahu ibunya tentang apa yang baru saja terjadi. Seperti ibu yang mana pun, ia tidak banyak memikirkan cerita itu dan membawa dia ke tempat tidur untuk menenangkan kegelisahan anaknya yang masih muda. Dua tahun kemudian, keluarganya pindah ke Jeffersonville Indiana, hanya beberapa mil dari kota New Albany di bagian selatan Indiana.

Beberapa tahun kemudian Malaikat itu berbicara lagi kepada nabi muda itu. Itu adalah suatu hari yang tenang di bulan September dengan sinar matahari yang hangat bersinar melalui daun-daun musim gugur yang berwarna-warni. Anak itu berjalan timpang sementara ia membawa dua ember air melalui jalan setapak itu. Sebuah tongkol jagung diikat di bawah jari kakinya yang terluka supaya tidak kena kotoran. Ia duduk untuk beristirahat di bawah naungan pohon poplar yang tinggi. Air mata mengalir dari matanya ketika ia menngisi kemalangannya: teman-temannya sedang bersenang-senang di tempat memancing ikan setempat, dan ia mandek di sini untuk membawa air buat ayahnya. Tiba-tiba, angin mulai berputar pada pohon di atasnya. Ia menyeka matanya dan berdiri. Ia mendengar suara dedaunan yang tertiuip angin...tetapi saat itu tidak ada angin. Ia memandang ke atas, dan kira-kira setengah jalan ke arah atas pohon poplar itu, ada sesuatu yang memutar-mutar daun-daun yang kering itu.

Tiba-tiba ada Suara yang berkata, “Jangan minum minuman keras atau merokok atau mencemarkan tubuhmu dengan cara bagaimanapun, akan ada sebuah pekerjaan untukmu ketika engkau sudah dewasa.” Anak lelaki yang berumur tujuh tahun itu ketakutan dan melepaskan ember-embernya dan berlari kepada ibunya.

Seperti nabi Samuel, Allah telah berbicara lagi kepada seorang anak.

Beberapa minggu kemudian, ia sedang bermain kelereng dengan adik lelakinya. Ia merasakan suatu perasaan yang aneh. Ia memandang ke arah Sungai Ohio dan melihat sebuah jembatan yang bagus. Enam belas orang laki-laki jatuh menemui ajalnya sementara jembatan itu menyeberangi sungai tersebut. Nabi

muda itu telah melihat penglihatannya yang pertama. Ia menceritakan kepada ibunya, dan ibunya mencatat ceritanya itu. Bertahun-tahun kemudian, 16 orang laki-laki jatuh menemui ajalnya ketika jembatan Second Street di Louisville, Kentucky sedang dibangun di atas Sungai Ohio.

Tuhan sedang memperlihatkan kepadanya penglihatan-penglihatan tentang masa depan. Dan sama seperti nabi-nabi sebelum dia, penglihatan-penglihatan itu tidak pernah gagal.

MASA MUDA

Sepanjang hidupnya, Saudara Branham rindu untuk berada di padang belantara. Pada usia 18 tahun, ia meninggalkan Indiana untuk pergi ke daerah pegunungan sebelah barat yang masih kasar. Ia tidak lama tinggal di Arizona sebelum ia terpaksa harus kembali.

Suatu hari saya memutuskan bahwa saya telah menemukan suatu cara untuk membebaskan diri dari panggilan itu. Saya akan pergi ke barat untuk bekerja di sebuah tempat peternakan. Sahabat, Allah itu sama besarnya di luar sana seperti di mana pun Ia berada. Semoga Anda mendapat manfaatnya melalui pengalaman saya. Ketika Ia memanggil Anda, jawablah Dia.

Suatu pagi di bulan September tahun 1927, saya memberi tahu ibu bahwa saya akan pergi dalam sebuah perjalanan berkemah ke Tunnel Mill, yang jaraknya kira-kira empat belas mil dari Jeffersonville di mana kami tinggal pada waktu itu. Saya sudah merencanakan sebuah perjalanan ke Arizona dengan beberapa orang teman. Ketika ibu mendengar dari saya lagi, saya tidak berada di Tunnel Mill melainkan di Phoenix, Arizona, melarikan diri dari Allah Yang Pengasih. Kehidupan di tempat peternakan itu sangat baik untuk sementara waktu, tetapi itu segera menjadi usang, sama seperti kesenangan dunia yang lain. Tetapi saya katakan di sini, Puji Tuhan, bahwa pengalaman dengan Yesus semakin bertambah manis sepanjang waktu dan tidak pernah menjadi usang. Yesus selalu memberikan kedamaian yang sempurna dan kenyamanan.

Sering kali saya mendengar angin bertiup melewati pohon-pohon cemara yang tinggi. Tampaknya seolah-olah saya dapat mendengar

Suara-Nya memanggil dari jauh di dalam hutan, berkata, "Adam, di manakah engkau?" Bintang-bintang tampaknya begitu dekat sehingga Anda dapat memetikanya dengan tangan Anda. Allah tampaknya begitu dekat.

Satu hal tentang daerah pedalaman itu adalah jalan-jalan di padang gurun. Kalau Anda keluar dari jalan itu, Anda akan mudah tersesat. Sering sekali para turis melihat bunga-bunga kecil di padang gurun dan keluar dari jalan raya untuk memetikanya. Mereka berkeluyuran di padang gurun dan tersesat dan terkadang mati kehausan. Demikian juga dengan jalan orang Kristen – Allah memiliki sebuah jalan raya. Ia berbicara mengenai itu dalam Yesaya, pasal 35. Itu disebut "Jalan Raya Kekudusan." Sering kali kesenangan-kesenangan kecil dari dunia menarik Anda ke luar dari jalan raya itu. Pada waktu itulah Anda kehilangan pengalaman Anda dengan Allah. Di padang gurun apabila Anda tersesat, di sana kadang-kadang muncul suatu fatamorgana. Bagi orang yang sedang sekarat karena kehausan, fatamorgana itu akan berupa sebuah sungai atau danau. Sering kali orang berlari ke sana dan menjatuhkan diri ke dalamnya hanya untuk mendapati bahwa mereka sedang mandi di pasir yang panas. Kadang-kadang iblis memperlihatkan kepada Anda sesuatu yang ia katakan sebagai waktu yang menyenangkan. Itu hanya sebuah fatamorgana, itu adalah sesuatu yang tidak nyata. Jika Anda mendengarkan, Anda akan mendapati diri Anda hanya sedang menumpuk kesusahan di atas kepala Anda. Jangan pedulikan dia, pembaca yang terkasih. Percayalah kepada Yesus yang memberikan air kehidupan bagi mereka yang lapar dan haus.

Suatu hari saya menerima sepucuk surat dari rumah yang memberitakan kepada saya bahwa salah seorang saudara saya sedang sakit keras. Itu

adalah Edward, yang urutannya setelah saya. Tentu saja saya pikir itu tidak serius, maka saya percaya ia akan baik. Tetapi pada suatu senja beberapa hari kemudian, waktu saya pulang dari kota ketika saya lewat melalui ruang makan di tempat peternakan itu, saya melihat secarik kertas di atas meja. Saya mengambilnya. Bunyinya, "Bill, keluarlah ke padang rumput sebelah utara. Sangat penting." Setelah saya membaca catatan itu seorang teman dan saya berjalan ke luar ke padang rumput itu. Orang pertama yang saya temui adalah seorang petugas keamanan Lone Star yang sudah tua yang bekerja di peternakan itu. Namanya Durfy, tetapi kami memanggilnya "Pop." Mukanya kelihatan sedih ketika ia berkata, "Nak Billy, saya membawa kabar buruk untukmu." Pada saat itu seorang mandor berjalan mendekati. Mereka memberi tahu saya bahwa sebuah telegram baru saja tiba, memberitakan tentang kematian saudara saya.

Sahabat yang terkasih, untuk sesaat saya tidak dapat bergerak. Itu merupakan kematian pertama di dalam keluarga kami. Tetapi saya ingin mengatakan bahwa hal yang pertama-tama saya pikirkan adalah apakah ia sudah siap untuk mati. Sementara saya berpaling dan memandangi ke arah padang rumput yang menguning, air mata mengalir di pipi saya. Betapa saya ingat bagaimana kami telah berjuang bersama-sama ketika kami masih anak-anak dan betapa sukarnya itu bagi kami.

Kami pergi ke sekolah dengan makanan yang hampir tidak cukup. Jari kaki kami keluar dari sepatu kami dan kami harus mengenakan mantel tua yang dijepit di bagian lehernya karena kami tidak memakai kemeja. Betapa saya juga ingat pada suatu hari Ibu menaruh sedikit berondong jagung di dalam sebuah kotak kecil untuk makan siang. Kami tidak makan bersama dengan anak-anak

yang lain. Kami tidak mampu membeli makanan yang seperti mereka miliki. Kami selalu menyelinap ke balik bukit dan makan. Saya ingat hari itu ketika kami membawa berondong jagung, kami menganggap itu sebagai sesuatu yang istimewa. Maka untuk memastikan bahwa saya mendapat bagian saya, saya pergi ke luar sebelum tengah hari dan mengambil segenggam penuh sebelum saudara saya mendapat bagiannya.

Kemudian berdiri di sana sambil memandang padang rumput yang kering terbakar matahari itu saya merenungkan tentang semua hal itu dan bertanya-tanya apakah Allah telah membawa dia ke sebuah tempat yang lebih baik. Pada saat itu Allah memanggil saya lagi, tetapi seperti biasa, saya mencoba untuk menolaknya.

Saya telah bersiap-siap untuk pulang ke rumah untuk menghadiri upacara pemakaman. Ketika Pdt. McKinny dari Gereja Port Fulton, seorang pria yang seperti seorang ayah bagi saya, berkhotbah pada upacara penguburan saudara saya ia mengatakan bahwa, "Di sini mungkin ada beberapa orang yang tidak mengenal Allah, jika demikian, terimalah Dia sekarang." Oh betapa saya memegang kursi saya dengan erat, Allah sedang bekerja lagi. Pembaca yang terkasih, ketika Ia memanggil, jawablah Dia.

Saya tidak akan pernah lupa bagaimana Ayah dan Ibu yang tua dan malang itu menangis setelah upacara penguburan. Saya ingin kembali ke Barat tetapi Ibu memohon dengan amat sangat agar saya tetap tinggal, sehingga akhirnya saya setuju untuk tinggal jika saya bisa mendapat pekerjaan. Saya segera mendapat pekerjaan di Perusahaan Pelayanan Umum Indiana.

Kira-kira dua tahun kemudian waktu sedang menguji meteran di bengkel meteran di Pekerjaan Gas di New Albany, saya keracunan gas dan saya

menderita sakit selama beberapa minggu karena hal itu. Saya sudah pergi ke semua dokter yang saya tahu. Saya tidak mendapat kesembuhan. Saya menderita sakit asam lambung, yang disebabkan oleh pengaruh gas itu. Keadaannya terus bertambah parah. Saya dibawa ke spesialis di Louisville, Kentucky. Akhirnya mereka mengatakan bahwa itu disebabkan oleh usus buntu saya dan dikatakan bahwa saya harus dioperasi. Saya tidak bisa percaya itu sebab saya tidak pernah merasa sakit pada pinggang saya. Para dokter mengatakan bahwa mereka tidak dapat berbuat apa-apa lagi bagi saya sampai saya dioperasi. Akhirnya saya setuju untuk dioperasi tetapi saya bersikeras bahwa mereka harus memakai bius lokal supaya saya dapat melihat operasi itu.



Oh, saya ingin ada seseorang yang mengenal Allah untuk berdiri dekat saya. Saya percaya akan doa tetapi tidak bisa berdoa. Maka pendeta dari Gereja Baptis Pertama pergi bersama saya ke ruang operasi.

Ketika mereka memindahkan saya dari meja operasi ke tempat tidur saya, saya merasa tubuh saya menjadi

semakin lemah dan semakin lemah terus. Jantung saya hampir tidak berdetak. Saya merasakan kematian di atas saya. Napas saya menjadi semakin pendek. Saya tahu bahwa saya telah mencapai akhir dari perjalanan saya. Oh sahabat tunggulah sampai Anda tiba di sana satu kali, maka Anda akan memikirkan banyak hal yang telah Anda lakukan. Saya tahu saya tidak pernah merokok, minum

minuman keras atau mempunyai kebiasaan yang kotor tetapi saya tahu bahwa saya tidak siap untuk bertemu dengan Allah saya.

Sahabatku, jika Anda hanya seorang anggota gereja yang dingin dan formal, Anda akan tahu ketika Anda mencapai akhir itu bahwa Anda tidak siap. Jadi jika itu saja yang Anda tahu mengenai Allah saya, saya meminta kepada Anda di sini juga untuk berlutut dan meminta kepada Yesus untuk memberikan kepada Anda pengalaman dilahirkan kembali, seperti yang Ia katakan kepada Nikodemus dalam Yohanes pasal 3, dan oh betapa lonceng sukacita akan berbunyi. Terpujilah Nama-Nya.

Ruangan di rumah sakit itu menjadi semakin gelap, seperti berada di dalam sebuah hutan yang lebat. Saya dapat mendengar angin bertiup melewati dedaunan, namun rasanya seperti jauh di dalam hutan. Anda mungkin pernah mendengar tiupan angin yang sedang meniup dedaunan, yang semakin mendekati Anda. Saya berpikir, "Yah, ini adalah kematian yang datang untuk membawa saya." Oh! Jiwa saya akan bertemu dengan Allah, saya mencoba untuk berdoa tetapi tidak bisa.

Angin itu mendekati, dan semakin keras. Daun-daun itu bergoyang dan tiba-tiba, saya hilang.

Pada saat itu saya seperti kembali lagi sebagai seorang anak kecil yang tidak beralas kaki, berdiri di jalan kecil itu di bawah pohon yang sama. Saya mendengar Suara yang sama yang berkata, "Jangan minum minuman keras atau merokok." Dan bunyi angin yang bertiup di dedaunan itu adalah bunyi yang sama yang bertiup di pohon itu pada hari itu.

Tetapi kali ini Suara itu berkata, "Aku telah memanggilmu dan engkau tidak mau pergi." Itu diulangi tiga kali.

Kemudian saya berkata, "Tuhan, jika itu adalah Engkau, biarlah aku kembali lagi ke bumi dan aku akan mengkhhotbahkan Injil-Mu dari atap-atap rumah dan sudut-sudut jalan. Aku akan memberi tahu setiap orang mengenai itu!"

Ketika penglihatan ini berlalu, saya mendapati bahwa saya tidak pernah merasa lebih baik sebelumnya. Ahli bedah saya masih ada di dalam gedung itu. Ia datang dan melihat saya dan terkejut. Ia memandang saya seolah-olah tadinya ia berpikir bahwa saya akan mati, lalu ia berkata, "Saya bukan seorang yang pergi ke gereja, praktek saya sangat besar, tetapi saya tahu Allah telah melawat anak ini." Mengapa ia mengatakan itu, saya tidak tahu. Tidak ada seorang pun yang mengatakan sesuatu tentang itu. Jika waktu itu saya tahu apa yang saya tahu sekarang, saya sudah bangkit dari tempat tidur itu dan menyorakkan Pujian bagi Nama-Nya.

Setelah beberapa hari saya diizinkan untuk pulang ke rumah tetapi saya masih merasa sakit dan harus memakai kacamata karena astigmatisme pada mata saya. Kepala saya pusing apabila saya melihat sesuatu walaupun untuk sebentar saja.

Saya mulai untuk mencari dan menemukan Allah. Saya pergi dari gereja ke gereja, mencoba menemukan suatu tempat di mana ada panggilan altar gaya-lama. Sedihnya saya tidak bisa menemukan satu pun.

Saya katakan bahwa kalau saya menjadi orang Kristen, maka saya akan menjadi yang benar-

benar. Seorang pendeta yang mendengar saya mengatakan itu berkata, "Nah nak Billy, engkau akan menjadi fanatik." Saya katakan bahwa jika saya akan pernah memiliki agama, saya ingin dapat merasakannya. Persis seperti yang dilakukan oleh murid-murid itu.

Oh terpujilah Nama-Nya. Setelah itu saya mendapatkan agama dan masih memilikinya, dan dengan pertolongan-Nya, saya akan selalu memegangnya.

Suatu malam saya merasa begitu lapar akan Allah dan pengalaman yang nyata sehingga saya pergi ke luar ke sebuah gudang tua di belakang rumah dan mencoba untuk berdoa. Waktu itu saya tidak tahu bagaimana caranya berdoa maka saya mulai saja dengan berbicara kepada-Nya seperti saya berbicara kepada siapa saja yang lain. Tiba-tiba datanglah sebuah Cahaya di dalam gudang itu dan membentuk sebuah salib dan Suara dari salib itu berkata kepada saya dalam bahasa yang tidak saya mengerti. Kemudian Ia pergi. Saya terpesona. Ketika saya sadar kembali saya berdoa, "Tuhan jika itu adalah Engkau, datanglah dan berbicaralah kepadaku lagi." Sejak saya pulang dari rumah sakit saya sudah mulai membaca Alkitab saya dan saya telah membaca dalam 1 Yohanes 4, "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah."

Saya tahu bahwa suatu roh telah menampakkan diri kepada saya dan ketika saya berdoa ia menampakkan diri lagi. Kemudian saya merasa seperti ada beban yang beratnya seribu pon terangkat dari jiwa saya. Saya melompat dan berlari ke rumah dan saya merasa seperti sedang berlari di udara.

Ibu bertanya, "Bill, kenapa kamu?" Saya menjawab, "Saya tidak tahu tetapi saya

sungguh merasa senang dan ringan." Saya tidak bisa tinggal di rumah lebih lama lagi. Saya harus keluar dan berlari.

Pada saat itu saya tahu bahwa jika Allah menghendaki saya untuk berkhotbah, Ia akan menyembuhkan saya. Maka saya pergi ke sebuah gereja yang percaya dalam hal pengurapan dengan minyak dan seketika itu juga saya disembuhkan. Pada waktu itu saya menyadari bahwa murid-murid itu memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh kebanyakan pendeta di zaman ini. Murid-murid itu dibaptis dengan Roh Kudus dan dengan demikian dapat menyembuhkan orang yang sakit dan melakukan mujizat-mujizat yang hebat di dalam Nama-Nya. Maka saya mulai berdoa meminta baptisan Roh Kudus dan menerimanya.

Suatu hari sekitar enam bulan kemudian, Allah memberikan kepada saya keinginan hati saya. Ia berbicara kepada saya dalam sebuah Terang yang besar, menyuruh saya untuk pergi berkhotbah dan berdoa untuk orang sakit dan Ia akan menyembuhkan mereka tanpa menghiraukan penyakit apa yang mereka derita. Saya mulai berkhotbah dan melakukan apa yang Ia suruh saya lakukan. Oh, sahabat, saya tidak dapat menceritakan kepada Anda semua yang telah terjadi: mata yang buta dicelikkan. Orang yang lumpuh berjalan. Kanker disembuhkan, dan segala macam mujizat telah dilakukan.

Suatu hari di ujung Jalan Spring, Jeffersonville, Indiana, sesudah kebangunan rohani yang berlangsung selama dua minggu, saya membaptis 130 orang. Itu adalah suatu hari yang panas di bulan Agustus dan kira-kira ada 3.000 orang yang hadir. Ketika saya akan membaptis orang yang ke-17 tiba-tiba saya mendengar Suara yang tenang, dan lembut itu lagi dan ia berkata, "Lihatlah ke



atas." Langit terlihat seperti kuningan pada hari yang panas di bulan Agustus itu. Kami tidak mendapat hujan selama kira-kira tiga minggu. Saya mendengar Suara itu lagi, dan kemudian sekali lagi untuk yang ketiga kalinya ia berkata "Lihatlah ke atas."

Saya melihat ke atas dan dari langit datanglah sebuah bintang yang besar dan cemerlang, yang sudah sering saya lihat sebelumnya tetapi saya belum pernah memberi tahu Anda tentang itu. Sering kali saya memberi tahu orang tentang penampakkannya dan mereka hanya tertawa dan berkata, "Bill, engkau hanya mengkhayalkan itu. Atau mungkin engkau sedang bermimpi." Tetapi puji Tuhan, kali ini Ia telah memperlihatkan Diri-Nya Sendiri secara kasat mata kepada semua orang, karena bintang itu datang begitu dekat kepada saya sehingga untuk berbicara pun saya tidak bisa. Setelah beberapa detik berlalu saya berteriak dan banyak orang melihat ke atas dan melihat bintang itu berada tepat di atas saya. Ada beberapa orang yang pingsan sementara yang lain bersorak dan yang lainnya lagi berlari. Kemudian bintang itu kembali ke langit dan tempat yang ditinggalkan

bintang itu kira-kira seluas lima belas kaki persegi dan tempat ini terus bergerak dan berputar atau seperti ombak yang sedang bergulung. Di tempat ini terbentuk sebuah awan putih yang kecil, dan bintang itu masuk ke dalam awan kecil ini.

Sama seperti Yohanes Pembaptis, nabi itu telah dibuktikan benar di dalam air Baptisan.

Penglihatan-penglihatan itu datang terus. Ia diberi tahu oleh rekan-rekan pendetanya bahwa penglihatan-penglihatannya bukan dari Allah. Ia diberi tahu bahwa suatu roh jahat telah merasuki dia. Ini sangat meresahkan dia. Beban itu menjadi terlalu berat untuk ditanggung, maka ia pergi ke hutan untuk mencari kehendak Allah. Ia begitu bersungguh-sungguh sehingga ia berjanji tidak akan kembali tanpa sebuah jawaban. Di sanalah, di dalam pondok tua yang dipakai ketika menjerat hewan, Malaikat Tuhan memberikan amanatnya kepada dia. Di antara hal-hal yang lain, Malaikat itu memberi tahu dia hal ini: "Jika engkau dapat membuat orang-orang percaya kepadamu, dan bersungguh-sungguh ketika engkau berdoa, tidak ada apa pun yang akan bertahan di hadapan doa-doamu, bahkan kanker sekalipun."

Semua keraguan lenyap. Sekarang ia memiliki sebuah amanat dan melangkah maju dengan berani. Kebangunan rohani kesembuhan telah mulai.

Ratusan ribu orang menghadiri kampanye-kampanye Branham. Ribuan orang telah disembuhkan dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Penginjil-penginjil lain seperti Oral Roberts, T.L. Osborn, dan A.A. Allen segera mengikuti Saudara Branham dan memulai kebangunan-kebangunan rohani kesembuhan mereka sendiri. Tuhan mencurahkan berkat-berkat-Nya seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Tangan Yesus Kristus yang menyembuhkan sekali lagi telah menjamah umat-Nya.

“Saya sering kali menangis karena sukacita atas pemberian Allah baru-baru ini kepada gereja yaitu saudara kita yang terkasih, William Branham, dengan karunia kesembuhannya yang menakjubkan. Ini adalah sebuah contoh di mana Allah melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan (Ef. 3:20), sebab saya tidak pernah melihat atau membaca sesuatu yang setara dengan pelayanan kesembuhan William Branham.”

Pdt. F.F. Bosworth, penginjil yang terkenal di dunia dan salah seorang dari bapak-bapak pendiri denominasi Sidang Jemaat Allah dan gerakan Pentakosta modern.

“Suatu kali, kami memperhatikan ketika ia berbicara kepada seorang laki-laki yang terbaring di atas ranjang dorong. Mula-mula tidak ada tanda respon yang jelas dari orang itu. Kemudian penjelasannya diberikan oleh istrinya yang berdiri di dekatnya, bahwa orang itu bukan hanya sedang sekarat karena kanker; tetapi juga tuli dan tidak dapat mendengar apa yang sedang dikatakan.

Lalu Saudara Branham berkata bahwa orang itu perlu menerima pendengarannya supaya ia dapat memberi petunjuk kepadanya mengenai penyembuhan kankernya. Ada doa sebentar. Tiba-tiba orang itu dapat mendengar! Tetesan air mata yang besar bergulir di pipi orang itu yang wajahnya tadi tidak ada ekspresi dan pasif sepanjang sore itu. Ia mendengarkan dengan penuh perhatian ketika ia diberi tahu tentang kebebasannya dari kanker.”

Pdt. Gordon Lindsay, penulis ulung, pendeta, dan pendiri Institut Kristus Bagi Bangsa-Bangsa.

“Saudara Branham berkata, ‘Anggota kongres itu telah disembuhkan.’ Hati saya girang. Saya melangkah ke

luar dan menerima Tuhan sebagai Penyembuh saya. Saya meletakkan tongkat-tongkat ketiak saya ke samping... dan pintu Sorga terbuka!”

William D. Upshaw, anggota kongres AS (1919–1927), calon Presiden AS tahun 1932. Lumpuh sejak jatuh dan melukai punggungnya ketika masih anak-anak. Ia berumur 84 tahun ketika ia disembuhkan sepenuhnya melalui doa Saudara Branham, setelah lumpuh selama 66 tahun. Ia tidak pernah membutuhkan sebuah kursi roda atau tongkat ketiak selama sisa hidupnya.

“Saya terbaring di tempat tidur selama delapan tahun sembilan bulan dengan TBC dan dokter-dokter telah angkat tangan mengenai saya. Berat badan saya hampir tidak sampai 50 pon dan tampaknya seluruh harapan telah lenyap. Lalu dari Jeffersonville, Indiana, datanglah Pdt. W.M. Branham, di dalam sebuah penglihatan ia melihat seekor anak domba terjatuh di hutan belantara dan sedang berteriak ‘Milltown,’ yaitu tempat di mana saya tinggal. Saudara Branham tidak pernah ke tempat ini atau mengenal seseorang dari sini. Ia masuk, menumpangkan tangan di atas saya dan berdoa, memanggil Nama Tuhan Yesus kita yang terkasih bagi saya. Sesuatu seperti memegang saya dan tiba-tiba saya bangun dan bersyukur kepada Allah atas kuasa-Nya untuk menyembuhkan. Sekarang saya adalah pemain piano di gereja Baptis di sini.”

Georgia Carter, Milltown Indiana, disembuhkan dari TBC stadium akhir pada tahun 1940 dan tidak pernah menderita penyakit itu lagi sehari pun selama hidupnya. Ia mewakili puluhan ribu orang yang telah disembuhkan dan yang masih disembuhkan pada hari ini melalui pelayanan Saudara Branham.

TIANG API

Saudara Branham sering menjelaskan mengenai Tiang Api yang membuktikan kebenaran dari pelayanannya. Itu hadir pada waktu kelahirannya, dilihat oleh ribuan orang di tepi Sungai Ohio, dan tampaknya selalu mengikuti dia ke mana pun ia pergi. Pada tahun 1950 itulah Tuhan memberikan bukti yang mutlak kepada orang percaya dan orang yang tidak percaya bahwa Tiang Api ini menyertai nabi itu.



Malam itu diselubungi dengan perdebatan di Stadion Sam Houston. Pada waktu itu Saudara Branham sedang memimpin kebangunan rohani kesembuhan yang sedang melanda negeri itu. Berkat-berkat dari Tuhan Yesus dicurahkan seperti hujan ke atas ladang gandum rohani. Tetapi tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang besar itu tidak datang tanpa ada kritikan. Seperti yang selalu terjadi, si musuh membangkitkan seorang lawan. Kedua kekuatan itu bertemu di Houston Texas, dan Malaikat Tuhan Sendiri turun untuk melakukan peperangan itu.

Ribuan orang telah hadir untuk menyaksikan mujizat-mujizat yang tidak terhitung yang menyertai hamba Allah ini. Sehari sebelumnya, sekelompok pendeta lokal menantang nabi itu untuk berdebat tentang kesembuhan Ilahi, tetapi tantangan itu jatuh kepada sahabat setia yang sudah tua dari nabi itu, Pendeta F.F. Bosworth. Orang-

orang skeptis yang banyak itu dijagoi oleh seorang pendeta Baptis lokal dan pengkritik kesembuhan Ilahi yang vokal. Debat yang akan berlangsung itu telah dibocorkan ke surat kabar, yang dengan cepat mengumumkan kepala berita, *“Bulu Teologi Akan Beterbangan Pada Pukul 7 Malam Ini di Stadion Sam Houston.”*

Orang skeptis itu telah menyewa seorang juru foto profesional, Ted Kipperman dari Douglas Studios, untuk mendokumentasikan perdebatan itu. Malam itu, foto-foto diambil di mana Saudara Bosworth berdiri dengan sopan sementara orang skeptis itu berpose dengan posisi-posisi yang mengintimidasi; satu kali dengan jarinya yang mencolok ke muka orang tua yang rendah hati itu.

Ketika perdebatan itu dimulai, Pendeta Bosworth dengan cepat membuktikan kepastian dari kesembuhan Ilahi dengan bukti dari Kitab Suci dan kemudian, untuk tidak meninggalkan pertanyaan, meminta kepada semua orang yang telah disembuhkan dari sakit penyakit mereka untuk bangkit berdiri. Ribuan orang bangkit berdiri. Setelah orang-orang yang telah disembuhkan itu duduk, ia bertanya apakah semua orang yang telah disembuhkan oleh kesembuhan Ilahi dan anggota yang baik dari denominasi laki-laki ini mau bangkit berdiri. Tiga ratus anggota gereja bangkit berdiri untuk memperlihatkan dengan bangga belas kasihan yang telah ditunjukkan oleh Tuhan Yesus kepada mereka.

Kemudian orang skeptis itu menantang. “Suruh keluar penyembuh Ilahi itu. Suruh dia melakukannya.” Saudara Bosworth menjelaskan bahwa Yesuslah satu-satunya Penyembuh Ilahi, tetapi omongan kasar dari orang skeptis ini jalan terus. Akhirnya, Saudara Bosworth mengundang Saudara Branham ke mimbar. Ia menerima undangan itu di tengah-tengah sorakan yang mendukung.

Nabi itu, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, memberikan tanggapan berikut ini:

Saya tidak dapat menyembuhkan siapa pun. Inilah yang saya katakan. Ketika saya masih bayi dilahirkan di Negara Bagian Kentucky, menurut ibu saya sendiri yang terkasih, dan yang telah dibuktikan sepanjang hidup saya, ada sebuah Cahaya yang masuk ke dalam ruangan dari gubuk tua yang kecil itu di sana, di mana itu berada, lantainya tidak beralas, bahkan jendela pun tidak ada, mereka hanya memakai sesuatu yang sudah usang sebagai sebuah jendela di sana, seperti sebuah pintu kecil, dan pagi itu sekitar jam lima mereka membuka jendela itu dengan cara mendorong, dan Cahaya ini berputar-putar masuk ketika fajar merekah. Sejak saat itu, Ia selalu menyertai saya. Ia adalah seorang Malaikat Allah. Ia menemui saya secara pribadi beberapa tahun yang lalu. Sepanjang hidup saya, Ia telah memberi tahu saya hal-hal yang terjadi, dan saya telah memberitahukan hal-hal itu tepat sebagaimana Ia menyuruh saya. Dan saya menantang siapa saja di mana saja, untuk pergi ke kota di mana saya dibesarkan, atau tempat lain di mana saja, di mana sebuah pernyataan pernah dibuat dalam Nama Tuhan, jika itu tidak terjadi dengan tepat sebagaimana yang telah dikatakan.

Setelah ia mengucapkan kata-kata itu, Roh Kudus turun ke atas panggung, dan juru foto yang bersemangat menjepret sebuah foto. Saudara Branham meninggalkan panggung itu dengan pernyataan yang sederhana, namun profetik: *"Allah akan bersaksi. Saya tidak akan berbicara lagi."*

Rekan dari Bpk. Kipperman bergegas untuk bekerja mencuci foto-foto itu untuk berita besok pagi. Ia melihat sesuatu yang ganjil ketika ia mengangkat film yang pertama dari larutan pencuci. Film itu, seperti



lima film yang berikutnya, kosong. Ia mencengkeram jantungnya dan jatuh ke depan ketika ia mengangkat film yang terakhir dari larutan itu. Di sana, pada film yang terakhir itu, terdapat Tiang Api dalam wujud yang kasat mata yang ada di atas kepala nabi Allah, William Marrion Branham.

Orang Israel telah menyaksikan Tiang Api memimpin Musa, dan orang-orang di zaman modern ini telah menyaksikan Tiang Api yang sama itu memimpin seorang nabi yang lain.

Foto itu dengan cepat diserahkan kepada George J. Lacy, Peneliti Dokumen-Dokumen Bermasalah yang profesional bagi FBI AS, yang membuktikan keaslian gambar itu dengan pendapatnya sebagai seorang ahli. Dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Bpk. Lacy ada pada halaman berikutnya.

Ini terjadi lama sebelum ada komputer atau kamera digital, dan tidak dapat dijelaskan dengan metode apa pun yang diketahui oleh ilmu pengetahuan, selain dari adanya sebuah Cahaya yang asli di atas kepala William Branham. Hari ini foto yang sama itu dapat dilihat di Perpustakaan Kongres Amerika Serikat, di ibu kota negara, Washington DC.

George J. Lacy
Peneliti Dokumen—Dokumen Yang Dipertanyakan
Gedung Hall
Houston, Texas

29 Januari, 1950

L A P O R A N D A N P E N D A P A T

Perihal: Negatif foto yang dipertanyakan

Pada tanggal 28 Januari, 1950 atas permintaan Pendeta Gordon Lindsay, yang mewakili Pendeta William Branham dari Jeffersonville, Indiana, saya menerima dari Douglas Studios 1610 Rusk Avenue di kota ini, sebuah film foto berukuran 4x5 inci yang sudah dicuci-cetak. Film dari Pendeta William Branham ini diakui telah dibuat oleh Douglas Studios di Sam Houston Coliseum di kota ini, dalam kunjungan dia ke sini pada paruhan kedua bulan Januari, 1950.

P E R M I N T A A N

Pendeta Lindsay minta supaya saya melakukan penelitian ilmiah terhadap negatif foto tersebut. Ia minta agar saya menentukan, sedapat mungkin, apakah menurut pendapat saya negatif foto itu telah mengalami pemolesan atau “rekayasa” dalam bentuk atau cara apa saja, setelah film itu dicuci-cetak, yang dapat menyebabkan suatu berkas cahaya tampak dalam bentuk lingkaran di atas kepala Pendeta Branham.

P E N E L I T I A N

Suatu penelitian makroskopik dan mikroskopik telah dilakukan terhadap seluruh permukaan film secara bolak-balik, film ini berjenis Eastman Kodak Safety Film. Kedua permukaannya diuji di bawah sinar saringan ultra-violet dan dari film itu dibuatkan pula foto-foto infra-merah.

Penelitian mikroskopik sama sekali tidak menemukan adanya pemolesan pada film itu di tempat mana pun dengan cara apa saja yang biasanya digunakan pada pemolesan komersial. Juga, tidak terdapat gangguan apa pun terhadap lapisan yang peka cahaya di atas permukaan film, pada atau di sekitar berkas cahaya yang dipertanyakan itu.

Penelitian dengan sinar ultra-violet tidak menemukan suatu benda asing apa pun, atau akibat dari suatu reaksi kimia pada kedua permukaan negatif foto itu, yang bisa menimbulkan berkas cahaya itu, setelah proses pencucian negatif foto itu.

Foto infra-merah juga tidak mengungkapkannya sesuatu apa pun yang menunjukkan adanya pemolesan terhadap film foto itu.

Penelitian juga tidak menemukan apa pun yang menunjukkan bahwa negatif yang dipertanyakan itu merupakan suatu negatif komposit ataupun suatu negatif yang disinari berganda.

Tidak ditemukan apa pun yang menunjukkan bahwa berkas cahaya yang dipertanyakan itu telah dibuat pada saat berlangsungnya proses cuci-cetak film. Juga tidak ditemukan apa pun yang menunjukkan bahwa film itu tidak dicuci-cetak dengan cara yang lazim dan absah. Tidak ditemukan apa pun yang tidak selaras dalam kadar perbandingan kepadatan cahaya itu.

P E N D A P A T

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pemeriksaan yang diuraikan di atas saya mengambil kesimpulan yang pasti bahwa negatif foto yang diserahkan untuk diselidiki, tidak mengalami pemolesan, bukan negatif foto komposit ataupun negatif foto yang disinari berganda.

Selanjutnya, saya mengambil kesimpulan yang pasti bahwa berkas cahaya yang tampak di atas kepala dalam bentuk lingkaran itu memang disebabkan oleh cahaya yang menyinari negatif foto itu.

Keterangan ini diberikan dengan sesungguhnya,



RAHASIA-RAHASIA DISINGKAPKAN

Sejak permulaan dari pelayanan Saudara Branham, sudah menjadi jelas bahwa sistem denominasi dibangun untuk mempromosikan organisasi-organisasi agama, dan bukan Injil yang sejati. Saudara Branham percaya pada Alkitab Kata demi Kata, dan tidak mau berkompromi, sekalipun jika itu berarti diasingkan dari teman sejawat, sahabat, atau keluarganya.

Ketika masih menjadi anggota Gereja Baptis Misionaris, ia disuruh untuk mentahbiskan beberapa pendeta perempuan. Akan tetapi, ia mengetahui Kitab Suci dengan sangat baik. 1 Timotius 2:12 dengan jelas berkata, "*Aku tidak mengizinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengizinkannya memerintah laki-laki, hendaklah ia berdiam diri,*" dan 1 Korintus 14:34 berkata, "*perempuan-perempuan harus berdiam diri dalam pertemuan-pertemuan Jemaat. Sebab mereka tidak diperbolehkan untuk berbicara...*" Ini sama sekali bukan menentang kaum wanita, tetapi Alkitab berkata dengan tegas mengenai topik itu. Ketika ultimatum itu diberikan, ia tidak dapat berkompromi maka ia meninggalkan gereja itu.

Itu bukan satu-satunya ayat Kitab Suci yang diabaikan sepenuhnya oleh denominasi. Tuhan menyatakan kebenaran tentang baptisan kepada Saudara Branham. Bagaimana bisa Yesus memerintahkan, "*Karena itu pergilah, dan ajarlah semua bangsa dan baptilah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*" namun semua baptisan yang tercatat di dalam Alkitab adalah dalam Nama Yesus? Rasul Petrus memerintahkan dalam Kis. 2:38 untuk ***bertobat dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.*** Kitab Suci bekerja dalam kesatuan yang sempurna, tetapi untuk menyingkapkan rahasia ini diperlukan seorang nabi: "Bapa" bukanlah sebuah nama, "Anak" bukanlah sebuah nama, dan "Roh Kudus" bukanlah sebuah nama. Sama seperti seorang laki-laki

adalah bapa dari anak-anaknya, anak dari orang tuanya, dan saudara dari saudara-saudarinya, namun namanya bukan “bapa,” “anak,” atau “saudara.” Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah gelar-gelar bagi Nama Yesus Kristus. Matius 28:19 dan Kis. 2:38 cocok dengan sempurna.

Bahkan dosa mula-mula di Taman Eden sudah disingkapkan, bukan sebagai makan buah, tetapi tidak memercayai Firman Tuhan. Bagaimana bisa makan sepotong buah langsung menyatakan kepada Adam dan Hawa bahwa mereka telanjang? Itu benar-benar tidak masuk akal. Apa hubungannya apel dengan telanjang? Nabi Allah dengan jelas menyingkapkan rahasia ini.

Siapakah malaikat-malaikat yang dibicarakan dalam Wahyu pasal 2 dan 3? Nama-nama mereka mungkin sudah sering didengar.

Siapakah para penunggang kuda yang misterius dalam Wahyu pasal 6? Mereka memiliki satu hal yang sangat penting yang sama.

Apakah Amerika Serikat disebut di dalam Kitab Wahyu?

Siapakah 144.000 orang yang diselamatkan dalam pasal 7?

Siapakah pelacur besar dalam pasal 17 itu? Identitasnya dan semua rahasia ini telah disingkapkan di dalam Pesan dari nabi yang perkasa ini yang diutus oleh Allah.

Bukan hanya mujizat-mujizat yang tidak terhitung jumlahnya yang menyertai pria ini, tetapi rahasia-rahasia yang tersembunyi di dalam Alkitab sepanjang zaman-zaman yang lampau juga telah disingkapkan di dalam pelayanannya. Sudah menjadi jelas bahwa nabi ini menggenapi lebih banyak Kitab Suci selain Maleakhi 4.

Wahyu 10:7 [KJV]: Tetapi pada hari-hari dari suara malaikat yang ketujuh, yaitu apabila ia mulai berseru, maka akan selesailah rahasia Allah, seperti yang telah Ia beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi.

Suatu Suara sedang berseru kepada dunia untuk keluar dari denominasi dan kembali kepada Firman

Allah yang asli. Masing-masing dari kita memiliki kesempatan yang sama seperti yang dimiliki oleh Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Kita memiliki kesempatan untuk termasuk di dalam bilangan orang-orang pilihan Allah yang sedikit itu yang tidak akan sujud kepada organisasi-organisasi agama pada zamannya.

Kitab Suci mencatat kehidupan dan perbuatan dari orang-orang yang telah berjalan dengan Allah dan begitu diurapi dengan Roh-Nya sehingga mereka menyatakan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dan perkataan mereka diteguhkan dengan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang tidak bisa salah. Mereka adalah nabi-nabi Allah, dan Suara Allah bagi generasi mereka.

Apakah masa sekarang berbeda dengan masa ketika Yesus ada di sini? Para pemimpin agamalah yang menyalibkan Dia. Murid-murid itu hanyalah sebuah minoritas kecil di antara sistem keagamaan yang besar. Mereka diasingkan, diejek, dan akhirnya dibunuh karena mengambil sikap untuk menentang sistem denominasi arus utama. Hari ini kita mungkin tidak dibunuh karena kepercayaan kita, tetapi tentu saja kita dianiaya. Sama seperti orang Farisi dan Saduki, mereka tidak dapat menyangkal mujizat-mujizat yang menyertai pelayanan Saudara Branham, maka mereka menggunakan serangan-serangan yang lain. Anda mungkin mendengar bahwa ia adalah seorang nabi palsu, pemimpin sekte, atau yang lebih buruk lagi. Pada kenyataannya, ia adalah seorang hamba Allah yang rendah hati yang berdiri dengan teguh menentang kendali yang tidak mau dilepaskan oleh denominasi-denominasi dan sekte-sekte atas umat Allah. Mereka menyerang Yesus dengan cara yang sama ketika Ia berdiri menentang dogma dan tradisi mereka.

Allah menghargai kesediaan Saudara Branham untuk percaya pada setiap Kata di dalam Alkitab, dan Ia memakai pelayanannya untuk memimpin berjuta-juta jiwa kepada Yesus Kristus. Hari ini, Suara dari Malaikat Ketujuh sedang berseru dengan keras sama

seperti sebelumnya. Kira-kira dua juta orang di seluruh dunia percaya pada Pesan Saudara Branham. Ini mungkin merupakan sebuah minoritas kecil dari dua miliar orang yang mengaku Kristen, tetapi kapan umat Allah bukan sebuah minoritas?

Kami memiliki lebih dari 1.200 khotbah yang telah direkam yang berisi Suara itu yang telah dinubuatkan untuk datang dalam Wahyu 10:7. Masing-masing dari khotbah-khotbah ini menyingkapkan lebih banyak rahasia Allah lagi. Suara itu tersedia bagi Anda jika Anda bersedia untuk mendengarkan-Nya.

PILIHANNYA ADA DI TANGAN ANDA

Tidak pernah sesaat pun saya membawakan sebuah pesan kepada orang-orang supaya mereka mengikuti saya, atau bergabung dengan gereja saya, atau memulai sebuah persekutuan dan organisasi. Saya tidak pernah melakukan itu dan tidak akan melakukan itu sekarang. Saya tidak tertarik pada hal-hal itu, tetapi saya memang tertarik pada hal-hal yang dari Allah dan orang-orang, dan jika saya dapat menyelesaikan satu hal saja maka saya akan puas. Satu hal itu adalah untuk melihat terjadinya sebuah hubungan rohani antara Allah dan manusia, di mana di dalamnya manusia menjadi ciptaan-ciptaan yang baru di dalam Kristus, dipenuhi dengan Roh-Nya dan hidup sesuai dengan Firman-Nya. Saya akan mengundang, memohon dan memperingatkan semua orang untuk mendengarkan suara-Nya pada saat ini, dan menyerahkan hidup Anda sepenuhnya kepada-Nya, bahkan sama seperti saya percaya di dalam hati saya bahwa saya telah memberikan semuanya kepada-Nya. Tuhan memberkati Anda, dan kiranya kedatangan-Nya membuat hati Anda bersukacita.

Pdt. William Marrion Branham

REFERENSI

YESUS KRISTUS ADALAH ALLAH (KEALLAHAN)

KEL. 20:3	Jangan ada padamu Allah lain di hadapan-Ku.
YESAYA 9:6 [K.J.V.—Penerjemah]	Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; dan pemerintahannya ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Ajaib, Penasihat, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.
MATIUS 1:23	“Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel” — yang berarti: Allah menyertai kita.
YOHANES 1:1	Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.
YOHANES 1:14	Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, (dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa,) penuh kasih karunia dan kebenaran.
YOHANES 4:24	Allah itu satu Roh: dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.
YOHANES 5:43	Aku datang dalam nama Bapa-Ku dan kamu tidak menerima Aku; jikalau orang lain datang atas namanya sendiri, kamu akan menerima dia.
YOHANES 8:19	Maka kata mereka kepada-Nya: “Di manakah Bapa-Mu?” Jawab Yesus: “Baik Aku, maupun Bapa-Ku tidak kamu kenal. Jikalau sekiranya kamu mengenal Aku, kamu mengenal juga Bapa-Ku.”
YOHANES 10:30	Aku dan Bapa-Ku adalah satu.
YOHANES 12:45	Dan barangsiapa melihat Aku, ia melihat Dia, yang telah mengutus Aku.
YOHANES 14:8-9	Kata Filipus kepada-Nya: “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami.” Kata Yesus kepadanya: “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’”
YOHANES 20:28 [K.J.V.]	Dan Tomas menjawab Dia: “Ya Tuhanku dan Allahku!”
KISAH PARA RASUL 2:36	Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus.
KISAH PARA RASUL 9:4-5 [K.J.V.]	Dan ia rebah ke tanah, dan kedengaranlah olehnya suatu suara yang berkata kepadanya: “Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?” Dan ia berkata: “Siapakah Engkau, Tuhan?” Dan Tuhan berkata: “Akulah Yesus yang kauaniaya itu. Sukar bagimu menendang ke galah rangsang.”
EFESUS 4:5	Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,
KOLOSE 1:13-17	Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih; di dalam Dia kita memiliki penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan dosa. Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia.

KOLOSE 2:6-9	Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur. Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus. Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan Keallahan.
IBRANI 13:8	Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selamanya.
I YOHANES 5:7	Sebab ada tiga yang memberi kesaksian di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu.
WAHYU 1:8	"Aku adalah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, firman Tuhan, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa."

BAPTISAN AIR

MATIUS 28:19	Karena itu pergilah, dan ajarlah semua bangsa dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,
MARKUS 16:16	Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.
KISAH PARA RASUL 2:38	Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus."
KISAH PARA RASUL 4:12	Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.
KISAH PARA RASUL 8:12	Tetapi ketika mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah, dan tentang nama Yesus Kristus, mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.
KISAH PARA RASUL 19:3-5	Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu, Kristus Yesus." Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.
EFESUS 4:5	Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,
KOLOSE 3:17	Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.

REFERENSI

(NABI-NABI)

BILANGAN 12:6	Lalu berfirmanlah Ia: "Dengarlah firman-Ku ini. Jika di antara kamu ada seorang nabi, maka Aku, TUHAN menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan, Aku berbicara dengan dia dalam mimpi."
ULANGAN 18:21-22	Jika sekiranya kamu berkata dalam hatimu: Bagaimanakah kami mengetahui perkataan yang tidak difirmankan TUHAN? – apabila seorang nabi berkata demi nama TUHAN dan perkataannya itu tidak terjadi dan tidak sampai, maka itulah perkataan yang tidak difirmankan TUHAN; dengan terlalu berani nabi itu telah mengatakannya, maka janganlah gentar kepadanya."
I TAWARIKH 16:20-22	Dan mengembara dari bangsa yang satu ke bangsa yang lain, dan dari kerajaan yang satu ke suku bangsa yang lain, Ia tidak membiarkan siapa pun memeras mereka: dihukum-Nya raja-raja oleh karena mereka: "Jangan mengusik orang-orang yang Kuurapi, dan jangan berbuat jahat terhadap nabi-nabi-Ku!"
MAZMUR 105:12-15	Ketika jumlah mereka tidak seberapa, sedikit saja, dan mereka orang-orang asing di sana, dan mengembara dari bangsa yang satu ke bangsa yang lain, dari kerajaan yang satu ke suku bangsa yang lain, Ia tidak membiarkan seorang pun memeras mereka, raja-raja dihukum-Nya oleh karena mereka: "Jangan mengusik orang-orang yang Kuurapi, dan jangan berbuat jahat kepada nabi-nabi-Ku!"
AMOS 3:7 [K.J.V.]	Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.
MALEAKHI 4:5	Sesungguhnya, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.
LUKAS 1:70	Seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus.
LUKAS 24:25	Lalu Ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi!"
KISAH PARA RASUL 7:52	Siapakah dari nabi-nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyangmu? Bahkan mereka membunuh orang-orang yang lebih dahulu memberitakan tentang kedatangan Orang Benar; yang sekarang telah kamu khianati dan kamu bunuh.
KISAH PARA RASUL 24:14	Tetapi aku mengakui kepadamu, bahwa aku berbakti kepada Allah nenek moyang kami dengan menganut Jalan Tuhan, yaitu Jalan yang mereka sebut sekte. Aku percaya kepada segala sesuatu yang ada tertulis dalam hukum Taurat dan dalam kitab nabi-nabi.
EFESUS 2:20	Yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru.
IBRANI 1:1-2	Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Tuhan telah menjadikan alam semesta.

MUJIZAT-MUJIZAT/KESEMBUHANILAH

ULANGAN 26:8	Lalu TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dengan kedahsyatan yang besar dan dengan tanda-tanda serta mujizat-mujizat.
HAKIM-HAKIM 6:13	Jawab Gideon kepada-Nya: "Ah, tuanku, jika TUHAN menyertai kami, mengapa semuanya ini menimpa kami? Dan di manakah segala perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib yang diceritakan oleh nenek moyang kami kepada kami, ketika mereka berkata: Bukankah TUHAN telah menuntun kita keluar dari Mesir? Tetapi sekarang TUHAN membuang kami dan menyerahkan kami ke dalam cengkeraman orang Midian."
PSALM 103:3	Dia yang mengampuni segala kesalahanmu; yang menyembuhkan segala penyakitmu,
YESAYA 53:5	Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita: ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya; dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.
DANIEL 11:32	Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-kata licin; tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat, dan akan bertindak.
MARKUS 16:17-18	Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.
YOHANES 14:12	Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;
KISAH PARA RASUL 19:12	Bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan roh-roh jahat keluar dari mereka.
I TES. 1:5	Sebab Injil yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan, dan dengan Roh Kudus, dan dengan suatu kepastian yang kokoh. Sebagaimana kamu tahu, bagaimana kami bekerja di antara kamu oleh karena kamu.
YAKOBUS 2:18	Tetapi mungkin ada orang berkata: "Padamu ada iman, dan padaku ada perbuatan", aku akan menjawab dia: "Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku."
YAKOBUS 2:20	Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang mati?
YAKOBUS 5:14-15	Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.
YAKOBUS 5:16	Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.
I PETER 2:24	Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

REFERENSI

(ROH ELIA)

II RAJA-RAJA 2:15	Ketika rombongan nabi yang dari Yerikho itu melihat dia dari jauh, mereka berkata: "Roh Elia telah hinggap pada Elisa." Mereka datang menemui dia, lalu sujudlah mereka kepadanya sampai ke tanah.
YESAYA 40:3-4	Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita! Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran;
MALEAKHI 3:1	Lihat, Aku akan menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, ia akan datang, firman TUHAN semesta alam.
MALEAKHI 4:5-6	Sesungguhnya, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya, dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya, supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.
MATIUS 11:10 (Markus 1:2, Lukas 7:27)	Karena tentang dia ada tertulis: Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.
MATIUS 11:14	Dan, jika kamu mau menerimanya, ialah Elia yang akan datang itu.
MATIUS 17:11-12 [K.J.V.]	Jawab Yesus kepada mereka: "Memang Elia akan datang terlebih dahulu, dan memulihkan segala sesuatu. Tetapi Aku berkata kepadamu, Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka."
LUKAS 1:17	Dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia, untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya, dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar, dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.
LUKAS 3:4 (Matt 3:3, Markus 1:3, John 1:23)	Seperti ada tertulis dalam kitab nubuat-nubuat nabi Yesaya: Ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pelayanan Pendeta William Marrion Branham dan bagaimana cara memperoleh khotbah-khotbahnya, silakan hubungi:

www.pesankebenaran.com

atau

Voice Of God Recordings Inc.

P.O. Box 1007

Jakarta 13000, Indonesia

62.852.12.608.608

www.branham.org

www.pesankebenaran.com

INDONESIAN
